

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari siklus I ke siklus II yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS melalui model *Two Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* di SDN 04 Kajai dapat meningkatkan pemahaman siswa, dengan nilai rata-rata siklus I adalah 65,5 dan meningkat pada siklus II 77,5. dengan persentase ketuntasan 50% pada siklus I, meningkat menjadi 80% pada siklus II
2. Pembelajaran IPS melalui model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* di SDN 04 Kajai dapat meningkatkan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa. Dengan nilai rata-rata siklus I adalah 75,6 dan meningkat pada siklus II 77,5 dengan persentase ketuntasan 80% pada siklus I, meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.
3. Pembelajaran IPS melalui model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* di SDN 04 Kajai dapat meningkatkan hasil belajar afektif(kerjasama) siswa, dengan nilai rata-rata siklus I adalah 72,5 dan meningkat pada siklus II 80,62 dengan demikian afektif (kerjasama) siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,12%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* bisa menjadi alternatif guru mengajar dikelas dalam pembelajaran IPS diantara model pembelajaran yang sudah ada.
2. Bagi peneliti lain yang merasa tertarik dengan model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* agar dapat melakukan penelitian melalui model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dengan menggunakan materi lain.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* pada pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, 2014. *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2012. *Mendesain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Jihad dan Haris. 2008. *Ealuasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS konsep dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardijiyono dkk. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoimin, Aris. 2014 *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*. Surabaya:Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta :Kencana.
- Taufina, Taufik & Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. 2008. *Bahan Ajar Pengantar Pendidikan*. Padang:UNP Pers
- Tyaningrum, Lilis. 2015. Peningkatan kualitas pembelajaran Pkn melalui model *auditory, intellectually, repetition* dengan media power point pada siswa kelas V SDN Pudakpayung 02. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Vivta, Deasy. 2014. peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Pkn melalui model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Pada siswa kelas IV di SDN 12 Bandar Lampung. Bandar Lampung: Universitas Lampung